

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENANGGULANGAN *STUNTING*

(Studi Di Kabupaten Malang Berdasarkan Peraturan Bupati Malang Nomor 33
Tahun 2018 Tentang Upaya Pencegahan *Stunting*)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Disusun Oleh

SUGIANTOSO

16031000074



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MERDEKA MALANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Implementasi Kebijakan Penanggulangan Stunting**
(Studi Di Kabupaten Malang Berdasarkan Peraturan Bupati Malang Nomor 33 Tahun 2018 Tentang Upaya Pencegahan *Stunting*)

Nama : SUGIANTOSO

NPK : 16031000074

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas : Merdeka Malang

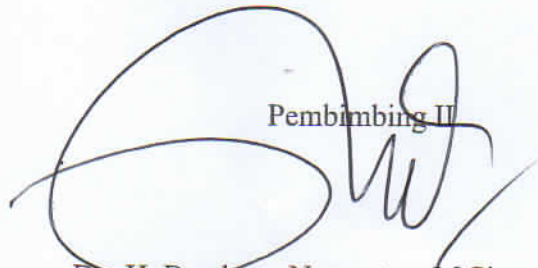
Disetujui pada tanggal : 22 Juli 2020

Pembimbing I



Dr.H. Sukardi, M.Si

Pembimbing II



Drs.H. Bambang Noorsetya, M.Si.

Menyetujui,

Dekan,



DR.H. SUKARDI, M.Si.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Oleh Sugiantoso ini telah di

Dipresentasikan Di Hadapan Tim Penguji

Hari : Rabu

Tanggal : 5 Agustus 2020

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Merdeka Malang

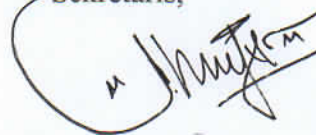
Susunan tim penguji

Ketua



Dr. H. Sukardi, M.Si

Sekretaris,



Dra. Hj. Umi Chayatin, M.Si

Anggota,

Dr. Hj. Sri Hartini Jatmikowati, M.Si

Mengesahkan

Dekan FISIP Unmer Malang



DR. H. SUKARDI, M.Si.

PERNYATAAN ORISINALITAS NASKAH SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sugiantoso
NPM : 16031000074
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas : Merdeka Malang

Mengatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan mengenai skripsi yang telah saya susun sekarang ini :

1. Masih belum pernah diajukan oleh orang lain dalam rangkah memperoleh gelar akademik Sarjana Strata I
2. Tidak memiliki kesamaan dengan karya-karya tulis ilmiah yang sudah ditulis dan diterbitkan orang lain
3. Setiap kutipan yang bersumber dari karya orang lain pada naska ini, selalu disebut sumber refensinya dan tulisan secara resmi dalam daftar pustaka.

Atas dasar pernyataan tersebut, apabila di dalam naska ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menyatakan karya tulis ilmiah akademik skripsi ini digugurkan dan dengan segala konsekuensi yang mengertainya termasuk pembetulan gelar akademik yang diperoleh, bahkan bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas pasal :25 ayat 2 dan pasal 70) serta **Panduan Pencegahan Plagiasi** yang telah ditetapkan oleh lewat Keputusan Dekan FISIP Unmer Malang Nomor : Kep.12.A/FISIP/UMVII/2016 tanggal 7 Juli 2016.

Malang,

Yang menvatakan

METERAI
TEMPEL
TGL. 20
C09F4AHF569246820
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Sugiantoso

Motto :

“Hiduplah seakan-akan kau akan mati besok,

Belajarlah seakan-akan kau akan hidup selamanya”

(Mahatma Gandhi)

Kupersembahkan kepada :

Kedua orang tua dan keluarga besar Yasiman dan Ndong

Teman-teman HMI Unmer Malang

Almamaterku Universitas Merdeka Malang

Dan kawan-kawan seperjuangan Administrasi Publik Angkatan 2016

KATA PENGANTAR

Sengalah puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala limpah rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehinga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Implemtasi Kebijakan Penanggulangan Stunting Di Kabupaten Malang Berdasarkan Peraturan Bupati Malang Nomor 33 Tahun 2018 Tentang Upaya Pencegahan Stunting” ini dengan sebaik-baiknya.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Merdeka Malang yang merupakan tugas akhir sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi, secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Sukardi M.Si , selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Merdeka Malang dan Sekaligus Dosen Pembimbing I
2. Ibu Dra. Hj. Umi Chayatin, M.Si , selaku ketua program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Merdeka Malang.
3. Bapak Drs. H. Bambang Noorsetya, M.Si , selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, menyempatkan waktunya menyimak, berdiskusi, memberikan arahan, kritik dan saran terhadap proses penyusunan skripsi ini.

4. Kepada seluruh ASN Dinas Kesehatan Kabupaten Malang yang sudah membantu memberikan informasi data hingga memudahkan data penulisan dalam melengkapi data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Kepada warga Desa Sukoharjo yang telah memberikan informasi sehingga memudahkan data yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan, do'a, nasehat, motivasi dan membiayai kebutuhan saya dalam menuntut ilmu hingga jenjang perkuliahan.
7. Kepada keluarga Besar Yasiman, Endong dan Sitti, Salma , Ponaan, Sepupuh yang selalu memberikan mensupport dalam menyelesaikan skripsi.
8. Kepada Kawan-kawan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat FISIP Unmer Malang tempat saya belajar di luar kampus yang selalu memberikan dukungan dan gagasannya untuk menyelesaikan skripsi.
9. Kepada teman-teman seperjuanganku Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas Merdeka Malang periode 2018-2019 yang telah banyak memberikan pengetahuan baru untuk belajar kepemimpinan di internal.
10. Kepada Sahabat,kawan-kawan,teman-teman Forum Lembaga Legislatif Mahasiswa Indonesia (FL2MI) yang begitu banyak pengalaman didapat luar kampus

Tidak lupa ucapan maaf apabila ada banyak kekurangan dan kekhilafan yang kurang berkenan dalam penulisan skripsi ini. Semoga bermanfaat skripsi ini berguna untuk semuanya. Amien

Malang, 5 Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR LOGO	
HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBINGAN.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
HALAMAN ABSTRAKSI.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II : KERANGKA DASAR TEORI.....	7
2.1. Urgensi Sumber Daya Manusia	7
2.1.1. Pengertian Sumber Daya Manusia	7
2.1.2. Arti Pentingnya Sumber Daya Manusia Bagi Pembangunan.	7
2.1.3. Ciri ciri Sumber Daya Manusia Yang Sehat	8
2.2. Pengertian Kesehatan	9
2.2.1. Definisi Kesehatan	9
2.2.2. Indikator Yang Berpengaruh Terhadap Kesehatan	10
2.3. <i>Stunting</i>	11
2.3.1. Pengertian <i>Stunting</i>	11
2.3.2. Ciri-Ciri <i>Stunting</i>	11
2.3.3. Penyebab <i>Stunting</i> Terhadap Kesehatan Balita.....	12

2.3.4. Dampak <i>Stunting</i>	13
2.3.5. Sasaran <i>Stunting</i>	14
2.4. Implementasi Kebijakan penanggulangan <i>Stunting</i>	14
2.4.1. Pengertian Implementasi Kebijakan	14
2.4.2. Penanggulangan <i>Stunting</i>	15
2.4.3. Penanggulangan <i>Stunting</i> Menurut Peraturan Bupati Nomor 33 Tahun 2018 Tentang Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> di Kabupaten Malang	15
2.5. Kerangka berfikir	17
BAB III : METODE PENELITIAN	19
3.1. Jenis penelitian	19
3.2. Fokus penelitian	19
3.3. Sumber informasi	20
3.4. Teknik pengumpulan data	21
3.5. Teknik Analisis data	23
3.6. Lokasi penelitian	26
3.7. Jadwal Penelitian	28
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	29
4.1.1. Gambaran Umum Kabupaten Malang	29
a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	35
b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Umur	37
c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	38
d. Sarana Prasarana Kesehatan	40
4.1.2. Dinas Kesehatan Kabupaten Malang	42
a. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan	42
b. Tugas Pokok Dan Fungsi	43
c. Visi Dan Misi	46
d. Program Kerja	46
e. Realisasi Program Kerja	49
f. Jumlah Tenaga Medis	52

g. Jumlah Penduduk Miskin	58
4.1.3. Jumlah Terpapar Stunting	59
4.1.4. Stakeholder Yang Menangani Stunting	62
4.2. Penyajian Data	67
4.2.1. Implementasi Kebijakan Penanggulangan Stunting Di Kabupaten Malang Berdasarkan Peraturan Bupati Malang Nomor 33 Tahun 2018 Tentang Upaya Pencegahan Stunting	67
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	96
4.3.1. Implementasi Kebijakan Penanggulangan Stunting Di Kabupaten Malang Berdasarkan Peraturan Bupati Malang Nomor 33 Tahun 2018 Tentang Upaya Pencegahan Stunting.....	96
1. Pembentukan Kelembagaan yang Menangani stunting	96
2. Kegiatan Sosialisasi kepada Masyarakat Yang Rentan Terpapar stunting	97
3. Melakukan Intervensi Upaya Pencegahan Stunting Meliputi:	98
a. Penyediaan Akses Air Bersih	99
b. Penyediaan Akses Sarana Sanitasi yang Layak	99
c. Fortifikasi Bahan Pangan	100
d. Pemberian Tablet Fe Bagi Remaja Putri	101
e. Penyediaan Akses layanan Kesehatan dan KB	102
f. Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari	103
g. Pendidikan Pengasuhan Pada Orang Tua	105
h. Program Pendidikan Anak Usia Dini	106
i. Penguatan Pelayanan Posyandu dan Poskesdes	107
j. Program Pendidikan Gizi Masyarakat	108
k. Monitoring dan Evaluasi	109
BAB V : PENUTUP	111
5.1. Kesimpulan	111
5.2. Saran-Saran	114
DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN	122

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. : Data Jumlah stunting Kabupaten Malang, Kota Batu, Kota Malang Tahun 2019.....	2
Tabel 3.1. : Jadwal Penelitian	27
Tabel 4.1. : Nama Kecamatan Di Kabupaten Malang.....	32
Tabel 4.2. : Data Penduduk Kabupaten Malang Berdasarkan Jenis Kelamin ..	36
Tabel 4.3. : Penduduk Kabupaten Malang Berdasarkan Golongan Umur	38
Tabel 4.4. : Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	40
Tabel 4.5. : Sarana Prasarana Kesehatan	41
Tabel 4.6. : Rencana Kerja Indikator Utama Tahun 2019	48
Tabel 4.7. : Capaian Indikator Kerja Utama Tahun 2019	50
Tabel 4.8. : Jumlah Tenaga Medis	51
Tabel 4.9. : Jumlah Penduduk Miskin(Jiwa)	53
Tabel 4.10. : Jumlah Stunting Kabupaten Malang Tahun 2016,2017,2018	54
Tabel 4.11. : Jumlah Stunting Jatim dan Kabupaten Malang Tahun 2019	54
Tabel 4.12. : Pelaksanaan Sosialisasi Kepada Masyarakat	65
Tabel 4.13. : Fortifikasi Bahan Pangan	73
Tabel 4.14. : Pemberian Tablet Fe Remaja Putri	75
Tabel 4.15. : Pelayanan Kesehatan Keluarga Berencana	77
Tabel 4.16. : Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari	79
Tabel 4.17. : Pendidikan Pengasuhan Pada Orang Tua	81
Tabel 4.18. : Pendidikan Anak Usia Dini	82
Tabel 4.19. : Jumlah Posyandu dan Poskesdes	84
Tabel 4.20. : Monitoring dan Evaluasi	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. : Bagan Kerangka Berfikir	18
Gambar 3.1. : Model Analisis Data Menurut Miles dan Huberman	23
Gambar 4.1. : Peta Wilayah Kabupaten Malang	30
Gambar 4.2. : Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Malang	42
Gambar 4.3. : Diagram Venn Stakeholder Menangani Stunting	56
Gambar 4.4. : Surat Keputusan Dinkes Tim Teknis Pencegahan Stunting	61
Gambar 4.5. : Kegiatan Sosialisasi	66
Gambar 4.6. : Penyediaan Akses Air Bersih	68
Gambar 4.7. : Penyediaan Sarana Sanitasi	71
Gambar 4.8. : Himbauan Dinkes Cegah Stunting Dengan Gizi	86

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
I. Surat Ijin Penelitian Bangkesbangpol Kabupaten Malang	115
II. Nota Dinas Kesehatan Kabupaten Malang	116
III. Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang tentang Tim Teknis Pencegahan Stunting	117
IV. Foto –Foto Wawancara	119

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh Sugiantoso, 16031000074. Jurusan Administrasi publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Merdeka Malang. Skripsi ini membahas tentang IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENANGGULANGAN STUNTING DI KABUPATEN MALANG BERDASARKAN PERATURAN BUPATI MALANG NOMOR 33 TAHUN 2018 TENTANG UPAYA PENCEGAHAN STUNTING, dibawah bimbingan Bapak Dr.H. Sukardi, M.Si sebagai pembimbing I dan Bapak Drs.H. Bambang Noorsetya, M.Si sebagai pembimbing II.

Stunting menggambarkan status gizi kurang yang bersifat kronik pada masa pertumbuhan dan perkembangan sejak awal kehidupan. Indonesia masih menghadapi permasalahan gizi yang berdampak serius terhadap kualitas Sumber Daya Manusia. Berdasarkan jumlah balita Kabupaten Malang lebih tinggi di bandingkan dengan Kota Malang dan kota Batu.Sedangkan menurut Jumlah persentase Kota Batu lebih tinggi *stuntingnya* dari pada kabupaten Malang dan Kota Malang. Jadi dihitung dari jumlah balita dan persentase di Kabupaten Malang masih lebih tinggi *stuntingnya* dari pada Kota Malang. Upaya Yang dilakukan pemerintah daerah mengeluarkan peraturan Bupati Malang Nomor 33 tahun 2018 tentang Upaya pencegahan *Stunting*. Pada pasal 2 Upaya pencegahan stunting dimaksudkan untuk meningkatkan status gizi masyarakat, kualitas sumber daya manusia dan kualitas lingkungan dengan melibatkan semua unsur Pemerintahan Daerah, Pemerintahan Desa, swasta dan masyarakat. Upaya ini di lakukan untuk penurunan angka stunting di Kabupaten Malang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implemtasi kebijakan penangulangan stunting di Kabupaten Malang berdasarkan peraturan Bupati Malang nomor 33 tahun 2018 tentang upaya pencegahan stunting. penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis serta masyarakat tentang penanggulangan stunting di Kabupaten Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data sekunder, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Malang. Informan dalam penelitian ini yaitu ASN Dinas Kesehatan, warga Desa Sukoharjo yang terkait langsung dengan masalah stunting.

Hasil penelitian yaitu Implementasi kebijakan penanggulangan stunting masih belum optimal karena masih banyak jumlah stunting di Kabupaten Malang, dan juga pembangunan sanitasi serta kurangnya Tim Pencegahan stunting yang bekerja kurang optimal dan juga pemberian tablet Fe yang masih belum merata. Dinas kesehatan belum melakukan kalaborasi dari tingkat poskesdes,posyandu, dan puskesmas serta kurangnya anggaran dalam pembaguan jamban dan cuci tangan di seluruh desa, dan hanya tiga desa saja yang mendapatkn pembangunan sanitasi yaitu desa Sukoharjo, desa Gondang legi dan desa Rejjo sari.

Kata Kunci :Implemtasi Kebijakan, Penanggulangan stunting.

ABSTRACT

This thesis was written by Sugiantoso, 16031000074. Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Merdeka University Malang. This thesis discusses IMPLEMENTATION OF STUNTING MANAGEMENT POLICIES IN MALANG DISTRICT BASED ON REGULATION OF THE REGENT OF MALANG NUMBER 33 OF 2018 CONCERNING STUNTING PREVENTION EFFORTS, under the guidance of Dr.H. Sukardi, M.Si as supervisor I and Mr. Drs.H. Bambang Noorsetya, M.Si as supervisor II.

Stunting describes chronic malnutrition in the period of growth and development since early life. Indonesia is still facing nutritional problems that have a serious impact on the quality of human resources. Based on the number of children under five, Malang Regency is higher than Malang City and Batu City. Meanwhile, according to the total percentage, Batu City has a higher stunting rate than Malang Regency and Malang City. So it is calculated from the number of children under five and the percentage in Malang Regency is still higher than in Malang City. Efforts made by the local government to issue Malang Regent Regulation Number 33 of 2018 concerning Stunting Prevention Efforts. Article 2 Efforts to prevent stunting are intended to improve the nutritional status of the community, the quality of human resources and the quality of the environment by involving all elements of Regional Government, Village Government, the private sector and the community. This effort is being made to reduce the rate of stunting in Malang Regency.

This study aims to determine the implementation of stunting prevention policies in Malang Regency based on Malang Regent Regulation number 33 of 2018 concerning efforts to prevent stunting. This research is useful to increase the knowledge and insight of the writer and the community about the prevention of stunting in Malang Regency.

This research uses a qualitative descriptive approach, with secondary data collection techniques, observation, interviews, and documentation. This research was conducted in the area of Malang District Health Office. The informants in this study were ASN Health Service, a resident of Sukoharjo Village who is directly related to the problem of stunting.

The result of this research is that the implementation of stunting prevention policies is still not optimal because there is still a large number of stunting in Malang Regency, as well as the development of sanitation and the lack of a stunting prevention team that is not working optimally and also giving Fe tablets which are still uneven. The health office has not yet collaborated from the poskesdes, posyandu, and puskesmas levels and there is a lack of budget for doubling toilets and washing hands in all villages, and only three villages have received sanitation development, namely Sukoharjo village, Gondang legi village and Rejjo sari village.

Keywords: Policy Implementation, Stunting Prevention.